

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan IPS menurut Somantri (Sapriya, 2008:9) adalah “Seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan”.

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan sosial kepada siswa. Dalam mata pelajaran IPS siswa dapat memecahkan suatu permasalahan sosial yang ada di lingkungannya, serta sikap sosial yang harus dimiliki siswa dalam menyikapi permasalahan tersebut. Karena yang menjadi fokus penelitian ini adalah mata pelajaran IPS, maka dalam hal ini guru harus mengetahui tujuan pembelajaran IPS. Tujuan pembelajaran IPS menurut Sapriya (2008: 7) adalah sebagai berikut:

Tujuan pendidikan IPS ialah memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga negara yang berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis.

Sedangkan tujuan mata pelajaran IPS berdasarkan kurikulum (2006: 140) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Tujuan tersebut seharusnya bisa tercapai apabila penyelenggaraan pembelajaran tersebut disusun dengan baik. Dengan merujuk pada tujuan pembelajaran IPS harus lebih memperhatikan aspek-aspek dalam tujuan pembelajarannya. Untuk mencapai tujuan secara baik, diperlukan peran yang maksimal dari seorang guru, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, pengelolaan kelas dan sebagainya. Selain itu, diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif dalam melakukan kegiatan pendukung pembelajaran di dalam kelas salah satu kegiatan pendukung yang dimaksud adalah media pembelajaran.

Salah satu materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dipelajari sekolah dasar kelas IV semester 1 yaitu Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat merupakan konsep yang harus dikuasai siswa sebagai bekal untuk pembelajaran IPS dijenjang berikutnya. Sehingga keberhasilan pembelajaran Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat akan mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Dengan belajar Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat diharapkan siswa mampu mengembangkan sumber daya alam di daerahnya di kemudian hari.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 29 November 2012 di SDN Padamulya diperoleh hasil pengamatan kinerja guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

1. Guru tidak mempersiapkan media pembelajaran
2. Guru tidak mempersiapkan materi yang akan diajarkan
3. Guru tidak mempersiapkan lembar kerja siswa
4. Guru tidak mempersiapkan instrument penilaian
5. Dalam pengaturan pembagian kelompok, guru memisahkan siswa antara yang asor dengan yang unggul.
6. Pengaturan dalam diskusi, interaksi siswa dengan siswa selama pembelajaran berlangsung ramai dan ribut.
7. Pembelajaran bersifat *teacher center* sehingga siswa ribut kurang tertarik dan cepat bosan.

8. Dalam lembar kerja siswa, guru hanya memberikan tugas yang ada pada buku
9. Siswa tidak aktif dalam pembelajaran.

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara, seharusnya pembelajaran IPS memberi kesempatan kepada siswa untuk memupuk rasa ingin tahunya sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban dari pembelajaran itu sendiri. Maka pemberian pendidikan IPS yang baik akan menyiapkan siswa untuk dapat hidup di dunia yang lebih kompleks di masa yang akan datang. Berikut adalah data hasil belajar yang diperoleh ketika pengambilan data awal:

Tabel. 1.1

Data Nilai Hasil Belajar Siswa Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AA Herman	50		√
2.	Agus Tarsudin	20		√
3.	Ai Kokom	60	√	
4.	Ai Hasanah	70	√	
5.	Aris N	75	√	
6.	Nanang	20		√
7.	Nur Aditia F	50		√
8.	Rina Kurnia Wati	30		√
9.	Rohmat H	30		√
10.	Tati Haryati	20		√
11.	Tati R	60	√	
12.	Unang Hermawan	25		√
Jumlah			4	8
Persentase			33,3 %	66,6 %

Dari paparan Tabel 1.1 terlihat bahwa 4 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tiddak tuntas. Bila dipersentasekan siswa yang tuntas adalah 33,3 %, sedangkan

Yunni Yusgita, 2013

Penggunaan Media Gambar dengan Penerapan Metode Diskusi pada Materi pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Padamulya

UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

siswa yang tidak tuntas adalah 66,6%. Nilai KKM yang ditentukan oleh guru yaitu 60. Sehingga pembelajaran pada materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat masih rendah.

Dari hasil analisis, proses pembelajaran kurang kondusif. Hal ini disebabkan pembelajaran berpusat pada guru. Guru hanya melakukan ceramah tidak melakukan tanya-jawab dengan siswa. Guru hanya menggunakan buku paket saja untuk bahan pembelajarannya. Saat memulai pembelajaran guru membuka apersepsi tidak mempertimbangkan pengalaman anak, sehingga siswa tidak fokus pada saat dimulainya pembelajaran. Guru jarang menggunakan media pembelajaran, sumber belajar, sehingga motivasi siswa kurang dalam pembelajaran IPS.

Oleh karena itu perlu di upayakan agar pelajaran dapat menarik perhatian siswa, maka guru perlu menguasai beberapa teknik sistem penyajian, juga dapat memilih sistem penyajian yang tepat untuk setiap materi tertentu yang akan disajikan, ataupun dapat membuat variasi dalam menyajikan variasi tersebut. Keterlibatan siswa dalam tugas-tugas di kelas akan membuat siswa merasa bahwa guru hadir bersama mereka dan tahu apa yang mereka perbuat.

Adapun solusi yang ditawarkan dalam menghadapi permasalahan tadi adalah dengan menggunakan media gambar dengan metode diskusi. Media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Untuk itu media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga dengan adanya media gambar diharapkan dapat membantu, memudahkan serta menarik minat siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Selain media dalam penelitian ini menggunakan metode pembelajaran, metode yang dipilih adalah metode diskusi. Metode diskusi merupakan cara

penyajian pelajaran, dimana siswa dihadapkan pada suatu masalah atau pertanyaan untuk dipecahkan secara bersama.

Menurut Sanjaya (2006: 152) metode diskusi adalah “Metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan”.

Sedangkan menurut Djamarah (1995:99) metode diskusi adalah sebagai berikut:

Cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan. Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, dimana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

a. Keباikan Metode Diskusi

1. Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan-prakasra, dan trobosan baru dalam pemecahan masalah.
2. Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
3. Memperluas wawasan.
4. Membina untuk terbiasa musyawarah untuk mupakat dalam memecahkan suatu masalah.

b. Kekurangan Metode Diskusi

1. Pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
2. Tidak dapat dipakai pada kelompok besar.
3. Peserta mendapat informasi yang terbatas.
4. Mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.

Dari uraian di atas peneliti merencanakan suatu penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas IV semester 1 dalam materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat. Adapun judul penulisan ini adalah “Penggunaan Media Gambar dengan Penerapan Metode Diskusi dalam Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Padamulya Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang”.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan penggunaan media gambar dengan metode diskusi dalam materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Padamulya Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media gambar dengan metode diskusi dalam materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Padamulya Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar dengan metode diskusi dalam materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Padamulya Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 29 November 2012 pada pokok bahasan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat belum mencapai hasil yang memuaskan, terbukti dengan nilai siswa yang dibawah KKM, sebagaimana rumusan yang telah dipaparkan di atas. Maka untuk memecahkan masalah di atas perlu diterapkan suatu media pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi. Pemilihan media tersebut disebabkan dengan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga pemahaman materi lebih memudahkan dipahami siswa. Selain itu media pembelajaran akan memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik untuk belajar.

Briggs 1970 (Sadiman, dkk., 2006: 6) berpendapat bahwa media adalah “segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”.

Oleh karena itu media merupakan penarik siswa agar mau belajar. Dan belajar dalam rangka menambah wawasan baru, mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman. Adapun tambahannya yaitu dengan menggunakan metode diskusi. Yang dimana siswa bisa berdiskusi dengan teman-temannya secara berkelompok.

Menurut Djamarah (1995: 99) metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan.

Metode diskusi ada berbagai macam pendapat mengenai langkah-langkahnya ini. Adapun langkah-langkah metode diskusi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Moedjiono, dkk. (1991) menyebutkan langkah-langkah umum pelaksanaan diskusi sebagai berikut:
 - a. Merumuskan masalah secara jelas.
 - b. Dengan pimpinan guru para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi, memilih pimpinan diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan sarana.
 - c. Melaksanakan diskusi.
 - d. Melaporkan hasil diskusinya,
 - e. Siswa mencatat hasil diskusi, dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi tiap kelompok.
2. Sedangkan menurut Budiardjo, dkk. (1994: 20-23) membuat langkah penggunaan metode diskusi melalui tahap-tahap adalah sebagai berikut:
 - a. Tahap persiapan
 - 1) Merumuskan tujuan pembelajaran.
 - 2) Merumuskan permasalahan dengan jelas dan ringkas.
 - 3) Mempertimbangkan karakteristik anak dengan benar.
 - 4) Menyiapkan kerangka diskusi.
 - 5) Menyiapkan fasilitas diskusi.

- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 2) Menyampaikan pokok-pokok yang akan didiskusikan.
 - 3) Menjelaskan prosedur diskusi.
 - 4) Mengatur kelompok-kelompok diskusi.
 - 5) Melaksanakan diskusi.
- c. Tahap penutup
 - 1) Memberi kesempatan kelompok untuk melaporkan diskusi.
 - 2) Memberi kesempatan kelompok untuk menanggapi.
 - 3) Memberikan umpan balik.
 - 4) Menyimpulkan hasil diskusi.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan kalau langkah-langkah metode diskusi ini adalah:

- a. Guru merumuskan tujuan permasalahan yang akan didiskusikan.
- b. Guru menyiapkan bahan diskusi yaitu dengan penggunaan LKS.
- c. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok yang berjumlah masing-masing kelompok 4 orang.
- d. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS.
- e. Siswa mengerjakan LKS.
- f. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikannya.
- g. Guru membimbing kelompok mempresentasikannya hasil kerja kelompok.
- h. Mengarahkan siswa dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban temannya.
- i. Melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan hasil diskusi dan materi pelajaran.

Media gambar dengan metode diskusi akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan metode diskusi dengan mengelompokkan siswa akan lebih memudahkan guru dalam melihat anak didiknya beraktivitas. Dengan dilakukan pembelajaran berdiskusi maka akan terjadi tutor sebaya.

Sehingga belajar dengan menggunakan media gambar untuk mendorong agar siswa bisa memahami lebih jelas. Sehingga pemerolehan pengetahuan dan

keterampilan, perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya.

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, rincian target yang ditetapkan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media gambar dengan metode diskusi adalah sebagai berikut:

a. Kinerja guru

1) Perencanaan (target 100%)

- a) Mempersiapkan RPP
- b) Mempersiapkan media
- c) Mempersiapkan materi
- d) Mempersiapkan LKS
- e) Mempersiapkan alat evaluasi

2) Pelaksanaan (target 100%)

a) Kegiatan awal

- (1) Guru mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif.
- (2) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
- (3) Guru mengabsen siswa.
- (4) Guru melakukan apersepsi.
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- (2) Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.
- (3) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok.
- (4) Guru menjelaskan prosedur kerja kelompok
- (5) Siswa mengerjakan LKS dengan anggota kelompoknya.
- (6) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.

- (7) Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - (8) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai hasil diskusi.
- c) Kegiatan akhir
- (1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama.
 - (2) Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
 - (3) Guru menutup pelajaran.
- b. Aktivitas siswa (target 90%)
- 1) Keaktifan
 - 2) Ketepatan
 - 3) Keterlibatan
- c. Hasil Pembelajaran (target 90%)

Hasil belajar siswa pada materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat dapat meningkat dengan kriteria ketuntasan minimal 60.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a) Mendeskripsikan perencanaan penggunaan media gambar dengan metode diskusi dalam materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Padamulya Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang.
- b) Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media gambar dengan metode diskusi dalam materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Padamulya Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang.
- c) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar dengan metode diskusi dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk

Yunni Yusgita, 2013

Penggunaan Media Gambar dengan Penerapan Metode Diskusi pada Materi pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Padamulya

UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

kegiatan ekonomi di lingkungan setempat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Padamulya Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Menumbuhkan minat siswa dalam belajar
 - 2) Mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat
 - 3) Menambah pengetahuan siswa
 - 4) Mampu menyimpulkan pelajaran
- b. Manfaat bagi guru
 - 1) Mampu membandingkan antara teori dengan praktek
 - 2) Memperluas pengetahuan dan pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran
- c. Manfaat bagi sekolah
 - 1) Membantu tercapainya tujuan pembelajaran
 - 2) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
- d. Manfaat bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan tentang teori, media dan model pembelajaran
 - 2) Menambah wawasan dalam dunia pendidikan di lapangan

D. Batasan Istilah

1. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media. (Djamarah, 1995: 136)
2. Gambar adalah “media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana”. (Sadiman, 2006: 29)

Yunni Yusgita, 2013

Penggunaan Media Gambar dengan Penerapan Metode Diskusi pada Materi pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Padamulya

UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

3. Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan sebagainya: lukisan. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2003:267).
4. Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan. (Djamarah, 1995:99)
5. Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam adalah pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. (Asy'ari, 2007: 52)
6. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. (Sudjana, 1989: 3).
7. Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotoris. (Sudjana, 2010: 3).